



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PUBLIK

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KUALITAS SDM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Sarlota Fatuery¹, Nicolas Ahuluheluw², Ferry Hendro Basuki³

¹PSDKU Di Kab. Kep. Aru, Universitas Pattimura, Email: othasarlotaatuery@gmail.com

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email: ferrybasuki2015@gmail.com

Abstract

This study aims to test empirically the effect of implementing government accounting standards, government internal control systems, and the quality of human resources on the quality of local government financial reports. The population in this study was the regional apparatus organization in the Regional Government of the Aru Islands Regency. The sample in this study was the Head and Staff of the financial subdivision of the Blood Device Organization in the Regional Government of Aru Islands Regency. The research method used is quantitative research methods. Data were obtained through questionnaires and measured using multiple linear regression analysis, which is processed through SPSS 23 software. The results of this study indicate that the application of government accounting standards and government internal control systems has a significant positive effect on the quality of local government financial reports while the quality of human resources has an effect. positive and insignificant towards the quality of local government financial reports.

Keywords: *Quality of Financial Reports, Government Accounting Standards, Government Internal Control System, Quality of Human Resources*

PENDAHULUAN

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), merupakan suatu bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap tuntutan publik atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Dalam menyusun laporan keuangan, pemerintahan daerah harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam peraturan pemerintah No. 24 Tahun 2010 yang merupakan perbaharuan dari peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2005. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih *accountable* dan semakin diperlukannya peningkatan kualitas laporan keuangan (Syarif Syahrir Malle, 2013).

Fenomena Kualitas Laporan Keuangan pemerintah di Indonesia merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Seiring dengan perkembangan akuntansi sektor publik diindonesia, maka wujud pertanggungjawaban kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi suatu tuntutan yang umum. Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik diindonesia adalah menguatnya tuntutan atas kualitas informasi laporan keuangan pemerintah (Nurillah,2014).

Fenomena yang terjadi di pemerintahan daerah kabupaten kepulauan aru adalah: Laporan keuangan yang di berikan BPK Selama Tahun 2016, 2017, dan 2018 masih mendapat opini menolak untuk memberikan pendapat (*Disclaimer*). Opini tidak menyatakan pendapat diberikan auditor ketika auditor tidak menyimpulkan bahwa pengaruh kesalahan penyajian material tidak terdeteksi yang muungkin timbul terhadap laporan keuangan, jika ada, dapat bersifat material dan pervasive (www.jariungu.com. www.dharapos.com. www.malukuterkini.com).

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan pemerintahan daerah bisa berkualitas apabila terdapat bebapa faktor faktor yang mempengaruhi kualitas laporana keuangan diantaranya penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal pemerintahan dan kualitasa sumber daya manusia. (Basukianto dan Febrian Cahyo Pradono, 2015)

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Wirmie Eka Putra (2017), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya tertelak pada objek penelitian. Objek pada penelitian sebelumnya adalah Pemerintahan Kota Jambi sedangkan objek pada penelitian ini adalah Pemerintahan Kota Dobo. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: apakah penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Adapun tujuan Penelitian adalah untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Manfaat Penelitian ini yaitu: 1) bagi kalangan umum dan mahasiswa, sebagai bahan bacaan bagi masyarakat umum, khususnya mahasiswa sehingga mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, terutama factor penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal pemerintah, dan kualitas sumber daya manusia, yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah, 2) Peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

KAJIAN TEORI

Menurut Bastian (2010: 137) terdapat hubungan terkait antara Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah. “Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah sehingga SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas Pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia”. Dengan mengacu pada SAP, maka diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan akan dapat dibandingkan dan berguna untuk penilaian kinerja pemerintah. Salah satu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti SAP.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi penulis diantaranya (1) Wirmie Eka Putra (2017) dengan judul penelitian Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pemerintah daerah hasil penelitiannya Secara simultan penerapan SPAP, SPIP, dan kualitas SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Secara parsial penerapan SPAP, SPIP, dan kualitas SDM masing-masing berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. (2) puji Santono (2016) judul penelitian Pengaruh Penerapan SAP, SPIP, Kompetensi SDM, hasil penelitian Kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan sedangkan SPI dan pengawas keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap pelaporan keuangan. (3) Febrian Haty Ramadhan (2018) hasil penelitian Penerapan SAP dan kompetensi SDM tidak berpengaruh sedangkan SPI dan kompetensi akuntan berpengaruh terhadap laporan keuangan.

Hasil penelitian Emi Pavitasari (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Donny Adiansyah (2016) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian Nugraheni dan Subaweh (2008) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penerapan SAP terhadap kualitas pelaporan keuangan. Demikian juga penelitian yang dilakukan Lasoma (2013) menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

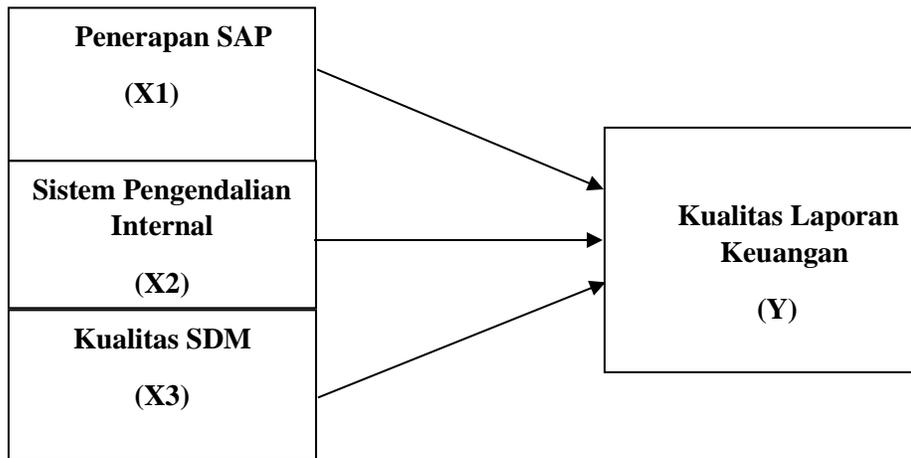
H1: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Penelitian yang dilakukan oleh Tantriani Sukmaningrum (2012) ditemukan adanya pengaruh yang signifikan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrian Haty Ramadhan (2018) yang menemukan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis merumuskan Hipotesis sebagai berikut:

H2: sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

SDM merupakan *human capital* di dalam organisasi. *Human capital* merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan *economic rent*. *Human capital* merupakan sumber inovasi dan gagasan. Organisasi yang dengan *human capital* tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkualitas tinggi (Sugeng dan Imam, 2000). Menurut Nazier (2009), unit pengelola keuangan di lingkungan pemerintah pusat dan daerah diisi oleh pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, juga ditemukan bahwa masih sulit bagi aparatur daerah untuk menyampaikan laporan keuangan pemerintah secara transparan dan akuntabel, tepat waktu, dan disusun mengikuti SAP. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam melaksanakan pertanggungjawaban anggaran, khususnya keahlian bidang akuntansi (Zetra, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dkk (2008) membuktikan dalam penelitian bahwa kapasitas sumber daya berpengaruh terhadap keterpautan dan keterandalan informasi pelaporan keuangan. Kemudian penelitian oleh Ouda (2008) yang menunjukkan pengaruh positif antara sumber daya manusia dengan kualitas pelaporan keuangan. H3: Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Model penelitian tergambar sebagai berikut:



Gambar 1. Model penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Aru. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kepulauan Aru. Sampel dalam penelitian ini adalah kepala dan staf sub bagian Keuangan 40 OPD di Kabupaten

Kepulauan Aru. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan dari pembagian kuesioner kepada para responden dalam bentuk pertanyaan tertulis

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Menurut PP No. 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Keempat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Grani Ramadhani Kusumo yang terdiri dari dua belas pertanyaan dengan skala likert 4 poin yaitu: STS, TS, S dan SS. Dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan

Menurut PP No. 71 Tahun 2010, standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi pemerintahan dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Grani Ramadhani Kusumo yang terdiri dari 28 pertanyaan dengan skala likert poin yaitu: STS, TS, S dan SS.

Menurut I Gusti Agung Rai (2008), sistem pengendalian intern yaitu kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen bahwa organisasi mencapai tujuan dan sasarannya. Sistem pengendalian intern Pemerintah dalam penelitian ini diukur menggunakan instrument yang dikembangkan oleh Grani Ramadhani Kusumo yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala likert 4 poin.

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai (Widodo, 2001 dalam Kharis, 2010). Kualitas sumber daya manusia dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Grani Ramadhani Kusumo yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan skala likert 4 Poin yaitu: STS, TS, S, dan SS

Teknik Analisis Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari: 1) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau andal yaitu dengan melihat jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan yang diajukan dapat konsisten dan stabil sesuai keyakinan responden itu sendiri. 2). Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan masing-masing pernyataan dalam kuisisioner dengan $\text{sig.} \leq 0,05$.

Uji asumsi klasik yang di gunakan adalah 1). Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah data telah terdistribusi normal atau tidak. 2). Uji heteroskedastisitas dimana uji ini mendeteksi dengan mengasumsikan bahwa varian dalam variabel gangguan adalah konstan. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residual (e). 3). Multikolinieritas bagaimana dalam regresi yang dilakukan terdapat hubungan antara variabel independen dalam satu

regresi Hubungan linier antara variabel independen dapat terjadi dalam linier yang sempurna (*perfect*) dan hubungan linier yang kurang sempurna (*imperfect*) (Widarjono, 2013).

Uji hipotesis dalam penelitian ini dengan: 1) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variabel dari variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. jika R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) sangat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai R^2 besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varians variabel dependen besar (Ghozali,2013), 2) Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang diteliti memiliki nilai signifikan atau tidak signifikan, 3) Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen (X) benar-benar berpengaruh terhadap variabel (Y) secara terpisah atau parsial (Ghozali,2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun kuesioner yang disebar adalah sebanyak 80 buah kuesioner. Dari keseluruhan kuesioner yang disebar jumlah yang diolah adalah sebanyak 50 kuesioner atau 56,5%. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 30 buah atau 43,5%.

Tabel 1. Data Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	80	100%
2	Kuesioner yang tidak kembali	30	43,5%
3	Kuesioner yang diolah	50	56,5%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian statistik pada hipotesis (H_1) menunjukkan bahwa Penerapan SAP (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap niat (Y). Pada tabel 4.17 dapat dilihat hasil nilai uji statistik t variabel penerapan SAP sebesar 3.154 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil pengujian hipotesis pertama ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Tujuan diberlakukannya hal tersebut agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat maupun daerah (Udiyanti et al, 2014). Dengan diterapkannya standar akuntansi pemerintahan yang baik, maka pemerintah daerah akan memiliki kualitas informasi yang baik, karena laporan keuangan pemerintah daerah harus sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi, dan

persyaratan hutang.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian statistik pada hipotesis (H₂) menunjukkan bahwa SPI Pemerintah (X₂) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Pada tabel 4.17 dapat dilihat hasil nilai uji statistik t variabel SPI Pemerintah sebesar 4.129 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H₂ diterima sehingga dapat dikatakan bahwa SPI Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil pengujian hipotesis kedua ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sistem pengendalian intern yang lemah menyebabkan tidak dapat terdeteksinya kecurangan/ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten (Noviyanti, 2004 dalam Eka Putra, 2017). Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keterandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 sistem pengendalian intern pemerintah bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai agar tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian penyelenggaraan pemerintah negara/daerah, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Masih ditemukannya Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tantri Sukmaningrum (2012) yang menyatakan bahwa dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik. penyimpangan dan kebocoran di dalam laporan keuangan oleh BPK, menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah belum memenuhi karakteristik/nilai informasi yang disyaratkan. Sistem pengendalian internal dikatakan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena dengan diterapkannya sistem pengendalian internal maka pemerintah daerah akan memiliki otorisasi pemisahan tugas yang jelas. Sistem pengendalian internal merupakan salah satu tolak ukur yang harus di gencarkan pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan. Karena sistem pengendalian internal mampu membentuk struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan tujuan sistem pengendalian internal yaitu: menyajikan data yang dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong pelaksanaan kebijaksanaan yang ada, melindungi harta milik perusahaan, memeriksa kecermatan dan kehandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha, mendorong ditaatinya kebijakan yang telah digariskan, dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Udiyanti, 2014).

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Pengujian statistik pada hipotesis (H₃) menunjukkan bahwa Kualitas SDM (X₃) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y).

Pada tabel 4.17 dapat dilihat hasil nilai uji statistik t variabel Kualitas SDM sebesar 0.318 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.752 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H3 ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Kualitas SDM Pemerintah berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil pengujian hipotesis ketiga ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dalam pengelolaan keuangan daerah yang baik, OPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi jumlah dan keahlian (kompetensi, pengalaman, serta informasi yang memadai) disamping pengembangan kapasitas organisasi. Tidak semua aparatur yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi paham dan bisa menyelesaikan permasalahan dalam laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, pegawai dituntut untuk dapat memahami penyusunan laporan dengan menggunakan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga kurang memperhatikan latar belakang pendidikan pegawai. Terlebih lagi bidang pendidikan para pegawai juga menjadi hambatan dalam menyelesaikan permasalahan laporan keuangan. Sumber daya manusia di sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan diakui masih sangat kurang dari sisi jumlah maupun kualifikasinya.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.647	.624	2.42324

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	495.803	3	165.268	28.145	.000 ^b
	Residual	270.117	46	5.872		
	Total	765.920	49			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.166	3.555		1.172	.247
	X1	.166	.053	.369	3.154	.003
	X2	.900	.218	.496	4.129	.000
	X3	.053	.165	.032	.318	.752

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga memperoleh hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan SAP berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda dan menerima hipotesis satu (H1). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrian Haty Ramadhan (2018) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan (PSAP) masih belum maksimal dilakukan. Hal ini dikarenakan kompetensi aparatur yang minimal.
2. SPI Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda dan menerima hipotesis dua (H2). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Tantri Sukmaningrum (2012) yang menyatakan bahwa dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal yang baik, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah akan semakin baik.
3. Kualitas SDM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda dan menolak hipotesis tiga (H3). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Melati Ramadhani (2019) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengikuti pendidikan dan pelatihan, dan mempunyai pengalaman di bidang keuangan dalam menerapkan sistem akuntansi, sumber daya manusia yang berkualitas tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka di dapatkan saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel penerapan SAP, SPI Pemerintahan, dan kualitas SDM sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah Daerah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dianggap berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung agar peneliti dapat memastikan bahwa responden mengerti maksud dari setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner agar hasil data yang diperoleh peneliti nantinya tidak bias dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dimaksud oleh peneliti.

Keterbatasan

Sekalipun penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian, sehingga diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan pada penelitian ini:

1. Data yang digunakan dan dianalisis menggunakan instrumen berdasarkan persepsi jawaban dari responden. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Responden dalam penelitian ini jumlahnya terlalu sedikit.

Implikasi

Penerapan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sedangkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan di terapkan standar akuntansi pemerintah dan sistem pengendalian internal yang baik maka laporan keuangan akan berkualitas, sedangkan dalam OPD harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi jumlah, pendidikan dan keahlian (kompetensi, pengalaman, serta informasi yang memadai).

REFERENSI

- Amran. 2009. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 4 (2): 2397-2413.
- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintahan Daerah Kab. Pesisir Selatan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Volume 05 Nomor 01: 69-80.
- Ariesta, Fadilla. 2013. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Padang. Vol. 1 No. 1: Seri A.
- Azlim, Darwanis, dan Abu Bakar, Usman. 2012. Pengaruh Penerapan Good Government Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. I, No 1, Agustus 2012
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Erlangga: Jakarta.
- _____. 2011. *Audit Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. UNDIP: Semarang
- Herawati, Tuti. 2014. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *STAR – Study & Accounting Research*, Vol XI, No. 1 - 2014.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi & Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemda. *Kumpulan Makalah SNA XI*, Pontianak.
- Juwita, Rukmi. 2013. Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, Volume 12, No. 2, Desember 2013: 201–214 ISSN 1411-514X.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. II Pres: Yogyakarta. Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI: Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi Kedua, BPFE: Yogyakarta.
- Nordiawan, Deddi. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta.
- Nugraheni, Purwaniati dan Imam Subaweh. 2008. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 1 Vol. 13, April 2008
- Pavitasari, Emy. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Dan System Pengendalianinternal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Renyowijoyo, Muindro. 2008. *Akuntansi Sektor Publik: Organisasi Non Laba*. Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Setiawati, Erma & Shinta Permata Sari. 2014. Kualitas Pelaporan Keu. Pemda Ditinjau Dari SDM, Pengendalian Intern, Pemanfaatan TI & Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada

- Pemkab. & Kota Di Wilayah Eks Karesidenan Surakarta). *Seminar Nasional & Call For Paper Prodi Akuntansi-Feb Ums*, 25 Juni 2014.
- Suhardjo, Yohanes. 2013. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Tual). *Jurnal STIE Semarang*, Vol 5, No 3, Edisi Oktober 2013.
- Susilawati dan Dwi Septihani Riana. 2014. Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *STAR – Study & Accounting Research*. Vol XI, No. 1 – 2014.
- Sutaryo. 2011. Karakteristik Eksekutif dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Sebuah Telaah Teoritis dan Empiris). *Jurnal Akuntansi FE UNS*.
- Yudianta, I Gede Agus dan Ni Made Adi Erawati. 2012. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi & Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*. Universitas Udayana